

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat dan diiringi dengan meningkatnya persaingan menuntut perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerjanya. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat tetap berkembang, dan mampu bersaing. Maka setiap perusahaan menetapkan dan menerapkan strategi dan cara pelaksanaan kegiatan pada pemasarannya.

Untuk mencapai sasaran pemasaran maka setiap perusahaan harus memulai perencanaan pemasaran secara baik. Untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen, maka perusahaan perlu melakukan riset pemasaran dan memiliki sistem informasi pemasaran yang baik.

Kegiatan pemasaran akan selalu ada dalam setiap usaha, baik dari usaha yang berorientasi profit maupun usaha-usaha sosial. Pentingnya pemasaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dari suatu produk atau jasa. Pemasaran akan menjadi semakin penting dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat. Pemasaran juga dilakukan dalam rangka menghadapi pesaing yang dari waktu ke waktu semakin meningkat (Kasmir, 2012:191-193).

Salah satu usaha yang melakukan strategi pemasaran adalah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS). KSPPS merupakan suatu lembaga keuangan non bank yang kegiatan operasionalnya

menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali kepada anggota. Produk yang ditawarkan KSPPS yaitu simpanan dan pembiayaan. Produk simpanan adalah dana yang dipercaya oleh anggota kepada lembaga keuangan, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana yang ada. Sedangkan pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan modal kerja syariah adalah suatu pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja pada usahanya berdasarkan prinsip syariah. Jangka waktu pada pembiayaan modal kerja syariah maksimum 1(satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan (Antonio,2001:160).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Artha Abadi adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang berpusat di Jl. Mangunsarkoro No.76 A Panggang Kabupaten Jepara, serta didirikan pada tanggal 20 Desember 2005. KSPPS Artha Abadi memiliki 4(empat) kantor cabang yaitu Kota, Mlonggo, Kecapi, dan juga Ngabul (Komplek Pasar Baru Blok 1 Ngabul Tahunan). Di KSPPS Artha Abadi memiliki produk-produk penghimpun dana meliputi simpanan TARISA, simpanan TASWA, simpanan Qurban dan Ziarah, dan simpanan TAMARA. Sedangkan produk penyaluran dana adalah pembiayaan Modal Kerja, pembiayaan Investasi, dan pembiayaan Jasa Konsumtif.

Pada penelitian awal wawancara dengan Ibu Ita Lutfiana selaku marketing/AO yang bertugas dalam KSPPS tersebut, mengatakan bahwa

dalam mempromosikan produknya KSPPS Artha Abadi menggunakan strategi *Lingkaran Obat Nyamuk*. Strategi ini ada sejak tahun 2016 sampai sekarang masih digunakan untuk memasarkan produk-produknya terutama produk pembiayaan modal kerja yang ada di KSPPS Artha Abadi. Strategi *Lingkaran Obat Nyamuk* ini digunakan untuk memasarkan produknya dengan cara mempromosikan kepada saudara maupun tetangga terdekat kemudian akan meluas ke masyarakat sehingga dapat menimbulkan keinginan kepada masyarakat luas untuk mengambil produk pembiayaan tersebut. Dengan menggunakan strategi *Lingkaran Obat Nyamuk* anggota yang bertambah setiap bulannya 0,2% dari jumlah anggota yang ada pada saat ini sekitar 484 anggota. Perkembangan anggota di KSPPS Artha Abadi dengan menggunakan strategi ini terus meningkat hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Anggota Pembiayaan Modal Kerja

<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH ANGGOTA</b>
2017	98
2018	156
2019	230
<b>TOTAL</b>	<b>484</b>

Permasalahan yang dihadapi KSPPS Artha Abadi pada tahun 2016 ialah rendahnya penjualan produk pembiayaan modal kerja. Terutama rendahnya penjualan produk pembiayaan modal kerja pada masyarakat sekitar kantor dan sekitar rumah petugas. Seharusnya, secara teoritis

semakin dekat dengan kantor atau rumah petugas akan meningkatkan kemungkinan masyarakat menggunakan produk pembiayaan modal kerja KSPPS Artha Abadi. Untuk menghadapi permasalahan ini, sehingga marketing menggunakan strategi *Lingkaran Obat Nyamuk* dalam memasarkan produk pembiayaan modal kerja. Strategi ini dapat membangun kepercayaan masyarakat dalam bermitra dengan pihak KSPPS Artha Abadi. Dengan strategi ini juga, KSPPS Artha Abadi mampu bersaing dalam persaingan pasar yang saat ini. Strategi *Lingkaran Obat Nyamuk* yang digunakan di KSPPS Artha Abadi dirasa sangat efektif untuk mendapatkan anggota baru.

Dalam pembahasan ini, penulis akan membahas mengenai strategi dalam memasarkan produk di KSPPS Artha Abadi. Strategi pemasaran sangatlah penting untuk memperkenalkan produk agar dapat dikenal oleh masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik meneliti tentang **“Analisis Strategi *Lingkaran Obat Nyamuk* Dalam Pemasaran Produk Pembiayaan Modal Kerja pada KSPPS Artha Abadi”**.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *“Lingkaran Obat Nyamuk”* dalam pemasaran produk pembiayaan modal kerja di KSPPS Artha Abadi?
2. Bagaimana efektivitas strategi *“Lingkaran Obat Nyamuk”* dalam pemasaran produk pembiayaan modal kerja di KSPPS Artha Abadi?

### C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka penulisan tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi "*Lingkaran Obat Nyamuk*" dalam pemasaran produk pembiayaan modal kerja di KSPPS Artha Abadi.
2. Untuk mengetahui efektivitas strategi "*Lingkaran Obat Nyamuk*" dalam pemasaran produk pembiayaan modal kerja di KSPPS Artha Abadi.

### D. Manfaat

#### 1. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran dan pemahaman pengetahuan atas wawasan untuk menganalisis, memahami permasalahan di bidang perbankan dalam menerapkan ilmu diperoleh selama perkuliahan.

#### 2. Bagi Instansi Lembaga Keuangan

Sebagai bahan informasi dan evaluasi lembaga keuangan dalam mengelola dana dari anggota dalam bentuk simpanan serta untuk mempertahankan pelayanan yang menguntungkan pada saat ini dan masa mendatang.

#### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi inspirasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi dan acuan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya, dalam menyelesaikan permasalahan yang sama.

### E. Orisinalitas

Dari penelitian-penelitian tentang manajemen pemasaran dan strategi pemasaran produk pembiayaan modal kerja yang penulis ketahui, ada beberapa penelitian yang mempunyai kecenderungan dengan pembahasan penelitian yang sedang penulis dikaji. Meskipun demikian, dari penelitian-penelitian dengan yang penulis laksanakan sekarang. Diantara beberapa penelitian yang selaras dengan penelitian yang sedang dilaksanakan penulis adalah:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Pembeda
1.	Syauqi Jazuli, penelitian berjudul “Analisis SWOT Pemasaran Produk Pembiayaan pada BMT El-Syifa Ciganjur” (Skripsi,2016)	Pada penelitiannya, menemukan hasil penelitian dengan analisis SWOT dimana BMT El-Syifa memiliki posisi yang kuadran I yang sangat kuat dan berpeluang, sehingga untuk meraih kemajuan	Dalam penelitian ini membahas tentang penerapan strategi <i>Lingkaran Obat Nyamuk</i> pemasaran produk pembiayaan di KSPPS Artha Abadi.

		itu sangatlah besar.	
2.	Fatimah dan Elisabet Yansye Metekohy, dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Bank X Syariah Cabang Tangerang Selatan” (Jurnal Skripsi, 2013)	Pada penelitiannya, beliau membahas mengenai strategi pemasaran produk pembiayaan yang paling tepat untuk memenangi persaingan pasar yang ada	Pada penelitian ini membahas tentang strategi pemasaran produk pembiayaan modal kerja di KSPPS Artha Abadi yang memfokuskan lingkungan terdekat dengan istilah <i>Lingkaran Obat Nyamuk</i>
3.	Ahmad Ali Affandi, pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Nasabah di BMT Harapan Ummat Kudus” (Skripsi, 2015)	Pada penelitiannya, beliau membahas tentang prosedur pengajuan pembiayaan <i>murabahah</i> pada nasabah di BMT Harapan Ummat Kudus	Dalam penelitian ini membahas tentang strategi pemasaran <i>Lingkaran Obat Nyamuk</i> dalam produk pembiayaan modal kerja dengan akad <i>murabahah</i> di KSPPS Artha Abadi.

4.	<p>Aziyah Sholaemah, penelitian yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banyumanik Semarang” (Skripsi,2014)</p>	<p>Penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam strategi pemasaran produk pembiayaan <i>murabahah</i> yang di terapkan di BSM Kantor Cabang Pembantu ialah dengan promosi.</p>	<p>Dalam penelitian ini membahas tentang efektivitas strategi pemasaran <i>Lingkaran Obat Nyamuk</i> dalam produk pembiayaan modal kerja dengan akad <i>murabahah</i> di KSPPS Artha Abadi.</p>
5.	<p>Uki Pebruarini, penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan terhadap Keputusan Nasabah Memilih BMT Sahara Tulungagung” (Skripsi,2015)</p>	<p>Hasil penelitian yang ada yaitu strategi yang dilakukan dengan mempromosikan produk sangatlah besar yaitu mempunyai nilai 0,291 yang sangat positif akan tetapi masih belum</p>	<p>Pada penelitian ini membahas tentang strategi dalam memasarkan produk pembiayaan modal kerja dengan menggunakan strategi <i>Lingkaran Obat Nyamuk</i> terhadap keputusan nasabah.</p>



		berpengaruh terhadap anggota dalam memilih ke BMT Sahara Tulungagung.	
6.	Lukman Haryoso, dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah ( <i>Murabahah</i> ) pada BMT Bina Usaha di Kabupaten Semarang” (Jurnal Skripsi,2017)	Dalam hasil penelitiannya, ditemukan bahwa BMT BUS Kabupaten Semarang dalam pemberian pembiayaan <i>murabahah</i> kepada pelaku usaha kurang tepat, seharusnya menjadi pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> .	Dalam penelitian ini membahas tentang produk pembiayaan modal kerja yang digunakan merupakan akad <i>murabahah</i>
7.	Ririn Anggella Sari, penelitian yang	Dalam penelitiannya,	Dalam penelitian ini membahas tentang

	berjudul “Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pada KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri” (Skripsi,2014).	beliau menemukan bahwa di dalam BMT tersebut strategi pemasaran dengan menerapkan bauran pemasaran ( <i>marketing mix</i> ), strategi ini diharapkan mampu mendorong penjualan produk.	strategi pemasaran dengan menerapkan strategi <i>Lingkaran Obat Nyamuk</i> melalui tetangga maupun saudara terdekat.
8.	Widya Karunia Azka, penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Perbankan Syariah di Indonesia”	Pada penelitiannya, beliau menemukan bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> memang disalurkan	Dalam penelitian ini membahas tentang efektivitas yang dilakukan dengan strategi <i>Lingkaran Obat Nyamuk</i> di KSPPS Artha Abadi.

	(Skripsi,2018)	berdasarkan jumlah dana pihak ketiga dan margin yang ditetapkan.	
9.	Anggun Permatasari, penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah ditinjau Dari Kinerja Marketing di BMT Taruna Sejahtera Cabang Pabelan” (Skripsi,2019)	Pada penelitian ini strategi pemasarannya menggunakan <i>segmenting</i> , <i>targeting</i> , <i>positioning</i> , dan bauran 4P.	Dalam penelitian ini membahas tentang strategi pemasaran pada produk pembiayaan modal kerja yang menggunakan Strategi <i>Lingkaran Obat Nyamuk</i> melalui saudara, tetangga dekat rumah maupun tetangga dekat kantor.

#### F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penulis menggunakan metode penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan (Satori,2014:22).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendiskripsikan suatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang di sajikan (Satori, 2014:28).

Penelitian kualitatif ini didasarkan pada kenyataan bahwa pengetahuan tentang realitas hanya dapat diperoleh melalui “mata orang lain”. Hal ini merupakan gambaran umum untuk menyebutkan hal tersebut dengan sebutan “pendekatan pelaku” (Jonker,2016:75).

Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada

penelitian ini, peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian (Sukardi, 2011: 157).

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat lima jenis penelitian yaitu: *Biografi*, *fenomenologi*, penelitian *groundedtheory*, *etnografi* dan studi kasus (Satori, 2011 : 33).

Sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang dilakukan di kantor Cabang Kota KSPPS Artha Abadi. Studi kasus adalah penyelidikan mendalam (*indept study*) mengenai suatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat berpusat pada satu faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemen atau peristiwa. Studi kasus lebih banyak menyelidiki variabel dari pada penelitian survei yang lebih sedikit, sedangkan pada studi kasus banyak meneliti pada kondisi sampel yang kecil.

## 3. Sumber Data

Penelitian berdasarkan sumber pengambilan datanya penulis menggunakan dua jenis data diantaranya:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan *informan* yang sedang dijadikan sampel penelitian (Sarwono, 2006 : 209).

Sedangkan menurut Moh Nazir sumber data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang sudah lalu (Nazir, 2013:50).

Sumber data primer dalam penelitian ini, data diperoleh langsung dari Kantor Pusat KSPPS Artha Abadi melalui penelitian di lapangan, serta wawancara dengan responden seperti manajer, karyawan dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan (Sarwono, 2006 : 209).

Data yang diperoleh dari kepustakaan mengenai gambaran umum perusahaan, visi dan misi, produk dan jasa, struktur organisasi, dan sumber-sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Penelitian

Menurut Herdiansyah (2014) Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya dapat menghasilkan suatu hal untuk menggambarkan atau mengidikasikan sesuatu. Dalam penelitian apapun pasti melibatkan data sebagai bahan atau materi yang akan diolah agar menghasilkan sesuatu (Bungin, 2005:136).

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a) Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari *ingornan* (Satori, 2011: 129-130).

Wawancara mendalam atau *in depth interview* merupakan proses menggali informasi yang mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian yang diarahkan pada pusat penelitian. Hal ini merupakan metode wawancara yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (Moleong, 2017:168).

Dalam metode penelitian ini, responden yang telah diwawancarai penulis yaitu yang pertama Bapak Khafid selaku Manajer SDM KSPPS Artha Abadi yang mengetahui segala bentuk operasional di KSPPS tersebut, kedua adalah *Accounting Officer* (AO) Ibu Ita dan ibu Izatin Nahda yang mengetahui strategi pemasaran produk pembiayaan di KSPPS Artha Abadi .

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk

memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu oleh media visual atau audiovisual. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data (Satori,2011 : 105).

Namun menurut Nazir, observasi baru tergolong sebagai teknik mengumpulkan data jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria berikut:

- 1) Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
- 2) Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan.
- 3) Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja.
- 4) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reabilitasnya (Nazir, 2013: 175).

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan



misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan kebijakan (Sugiyono,2012:82).

Peneliti menggunakan catatan-catatan, brosur, buku-buku, dan lainnya, yang memiliki hubungan dengan sumber yang diteliti, terutama dokumen-dokumen yang ada di KSPPS Artha Abadi.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan pada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih bagian yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2012:333).

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatis bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono,2012:430).

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data antara lain :

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan

yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Data yang akan di reduksi diperoleh selama penelitian baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak KSPPS Artha Abadi.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. *Display data* atau penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

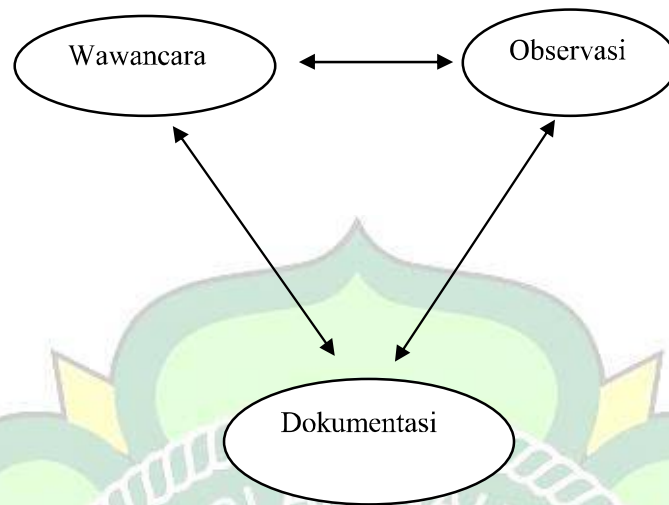
c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah tahapan terakhir dari analisis data, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono,2012:95).

6. Validasi Data

Menurut Sugiyono (2012:117) bahwa validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini validasi data dengan menguji kredibilitas dengan analisis

triangulasi. Analisis triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.



Gambar 1. Triangulasi dengan Teknik Pengumpulan Data (Sugiyono,2012:117).

Uji validitas data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan pihak KSPPS Artha Abadi Cabang Jepara yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.

#### G. Sistematika Penulis

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang mana masing-masing bab terdapat sub bab untuk membahas permasalahan-permasalahan dengan jelas. Maka untuk lebih jelasnya dalam penulisan ini peneliti menyampaikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Manfaat Penelitian, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan Teori. Berisi tentang Strategi Pemasaran, Bauran Pemasaran, Pembiayaan Modal Kerja, dan KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah)

BAB III Objek Penelitian. Berisi tentang Gambaran Umum tentang KSPPS Artha Abadi, Sejarah berdirinya KSPPS Artha Abadi, Visi dan Misi KSPPS Artha Abadi, Struktur Kepengurusan dan Kepegawaian KSPPS Artha Abadi Cabang Kota, Tugas dan Wewenang Pegawai KSPPS Artha Abadi Cabang Kota, Produk-Produk KSPPS Artha Abadi.

BAB IV Hasil Penelitian. Berisi tentang strategi "*Lingkaran Obat Nyamuk*" dalam pemasaran produk pembiayaan yang dilakukan di KSPPS Artha Abadi, yaitu (1) Bagaimana penerapan strategi "*Lingkaran Obat Nyamuk*" dalam pemasaran produk pembiayaan modal kerja di KSPPS Artha Abadi, (2) Bagaimana efektivitas strategi "*Lingkaran Obat Nyamuk*" dalam pemasaran produk pembiayaan modal kerja di KSPPS Artha Abadi.

BAB V Penutup, Berisi tentang Kesimpulan, Saran, dan Penutup